

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Melalui Penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan bentuk pendekatan untuk menjelaskan tentang hasil suatu variabel dan kemudian mengolahnya ke dalam bentuk angka-angka.³⁵ Selanjutnya, adapun jenis dari penelitian ini adalah korelasi, pendekatan ini yaitu jenis uji yang digunakan untuk mengetahui suatu hubungan variabel X dan variabel Y.

Pendekatan kuantitatif yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Hubungan antara Efikasi diri dengan Keputusan Karir Mahasiswa Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri. Penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas yaitu Efikasi diri dan variabel terikat yaitu Keputusan Karir. Kemudian untuk sumber data, peneliti memilih Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan survei kuantitatif inferensi berkorelasi. Menurut Sugiyoyo, korelasi adalah suatu pengaturan atau metode penelitian yang berupaya menjalin hubungan antara dua variabel.³⁶

³⁵Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2010), 65.

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta Bandung, 201)

2. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas X

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi untuk menyebabkan perubahan dan meningkatkan variabel terikat.³⁷

Adapun variabel bebas dari penelitian ini adalah Efikasi diri.

b. Variabel Terikat Y

Variabel dependen adalah sekumpulan gejala, faktor, atau hal-hal yang ada atau terjadi yang dipengaruhi atau ditentukan oleh adanya variabel independen.³⁸ Adapun variabel terikat dari penelitian ini adalah Keputusan Karir.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di kampus Institut Agama Islam Negeri Kediri yang berlokasi di Jl. Sunan Ampel No. 07, Ngeronggo, Kec. Kota, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64176. Penelitian ini dilakukan pada semua angkatan mahasiswa Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri ini karena peneliti melihat berdasarkan wawancara sederhana dengan AZ dan LK mahasiswa tahun akademik 2018-2022 program studi tersebut mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan karir.

³⁷ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2014), 37.

³⁸ *Ibid.*, 38.

4. Data dan Sumber Data

a. Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data kuantitatif.

Ciri data kuantitatif adalah operasi membaca angka yang dapat diklasifikasikan dan tidak dapat diklasifikasikan.³⁹

c. Sumber Data

Data utama atau primer dalam penelitian ini adalah perhitungannya dalam bentuk pengukuran survei. Data sekunder dalam penelitian ini tersedia dalam bentuk observasi, wawancara dan dokumentasi.⁴⁰

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Hadjar yaitu suatu kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik umum yang sama.⁴¹ Sedangkan menurut Sugiyono, populasi didefinisikan sebagai domain yang dapat digeneralisasikan yang terdiri dari objek / subjek yang menunjukkan karakteristik dan karakteristik yang ditentukan penelitian tertentu dari mana kesimpulan harus ditarik. Populasi tidak hanya terdiri dari manusia, tetapi juga benda-benda alam lainnya. Populasi bukanlah

³⁹ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015)

⁴⁰ Hardani dkk Ahyar, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu)

⁴¹ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 241.

jumlah objek/subjek, tetapi juga mencakup semua sifat/karakteristik dari objek/objek tersebut.⁴²

Jadi, dapat disimpulkan bahwa populasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai segala sesuatu hal baik objek ataupun subjek dalam penelitian yang sudah dikehendaki peneliti. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam penelitian ini peneliti mengambil subjek yaitu mahasiswa Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri pada tahun akademik 2018-2022 dengan jumlah keseluruhan 127 seluruh mahasiswa Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi dan uji coba sampel sebanyak 30 mahasiswa.

2. Sampel

Sample penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil untuk mewakili dari keseluruhan populasi. Selanjutnya dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik yang berupa *random sampling* yaitu memberikan kesempatan yang sama kepada semua anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Mempertahankan kesempatan yang sama dalam penelitian dapat digunakan saat mengukur populasi. Teknik ini juga dapat digunakan karena populasi penelitian ini pada dasarnya bersifat seragam, kurang dari 1000 atau sedikit jumlahnya. Pada penelitian ini akan digunakan rumus Slovin untuk menghitung jumlahnya. Sampel yang dapat mewakili populasi.⁴³

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 117.

⁴³ Bagus Sumargo, *Teknik Sampling*, (Jakarta: UNJ Press, 2020), 20.

$$(n) = \frac{N}{N(d)^2 + 1} = 96,394$$

$$(n) = \frac{127}{127(0,05)^2 + 1} = 96,394$$

Keterangan:

n: Jumlah sampel yang akan diambil

N: Jumlah populasi penelitian

d: nilai akurasi (sebesar 95% atau = 0,05 untuk penelitian ini)

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, jumlah sampel 96,394 kemudian peneliti bulatkan menjadi 97 mahasiswa sesuai dengan populasi sebanyak 127 mahasiswa di Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah instrumen untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang secara khusus dikaji sebagai variabel penelitian. Dalam penelitian ini digunakan metode skala *Likert (Likert's Summated Ratings)* untuk mengukur respon subjek.⁴⁴ Agar penelitian ini dapat memperoleh hasil yang baik dan terperinci, maka dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan salah satu metode yaitu skala psikologi.⁴⁵

Menurut Azwar, skala psikologi adalah salah satu jenis alat ukur yang mengukur atribut nonkognitif, dengan didasarkan bahwa subjek penelitian merupakan orang yang paling tahu mengenai dirinya sendiri dan bahwa individu akan mengemukakan secara terbuka apa yang

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 102.

⁴⁵ Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 72.

dirasakannya.⁴⁶ Skala psikologi dalam penelitian ini disusun dengan mengacu pada skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok individu tentang fenomena sosial. Skala *Likert* yang digunakan peneliti memiliki lima kategori yaitu, sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Skala penelitian ini nantinya akan diberikan kepada responden yaitu mahasiswa Program Studi Tasawf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin dan Dawah IAIN Kediri. Adapun skor penilaiannya sebagai berikut:

Tabel 1 Skor Penilaian Dalam Skala Likert

Favorable	Keterangan	Unfavorable
5	Sangat Setuju (SS)	1
4	Setuju (TB)	2
3	Tidak Berpendapat (TB)	3
2	Tidak Setuju (TS)	4
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

Skala penelitian ini terbagi atas dua jenis bagian yaitu:

1. Skala Efikasi diri

Adapun aspek Efikasi diri menurut Albert Bandura ada 3 yaitu:

- a. Tingkat kesulitan tugas (*level*)
- b. Tingkat kekuatan (*strength*)
- c. Luas bidang tugas (*generality*)

Data persebaran aitem yang digunakan sebagai berikut:

⁴⁶ Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), 107

Tabel 2 Blue Print Skala Efikasi Diri

No	Dimensi	Indikator	Nomor Item		Total
			Favorable	Unfavorable	
1	Tingkat kesulitan tugas (level)	Mampu mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi	1,4,7	17,28,31	6
		Mampu menyesuaikan tugas ringan hingga sulit	30,29	23,24	4
		Menyadari kemampuannya dalam menyelesaikan tugas	14,18,2	26,10	5
2	Tingkat Kekuatan (strength)	Bertahan menyelesaikan tugas dalam kondisi apapun	21,22	25,15	4
		Memiliki usaha dalam mengatasi suatu hambatan	16,11	3,5	4
		Memiliki keyakinan kuat untuk gigih dalam mencapai tujuan	12,27	13,19	4
3	Luas bidang tugas (generality)	Mampu menyelesaikan bidang tugas sesuai dengan kemampuannya	6,8	20,9	4
Jumlah			31		

2. Skala Keputusan Karir

Adapun aspek keputusan karir menurut Conger ada 6 yaitu:

- a. Pengetahuan mengenai karir
- b. Pemahaman diri
- c. Kecocokan pilihan karir dengan diri sendiri
- d. Minat
- e. Proses pengambilan keputusan
- f. Masalah interpersonal

Data persebaran aitem yang digunakan sebagai berikut :

Tabel 3 Blue Print Skala Keputusan Karir

No	Dimensi	Indikator	Nomor Item		Total
			Favorable	Unfavorable	
1	Pengetahuan mengenai karir	Memiliki pengetahuan dalam dunia kerja	1,15,25	16,24,31	6
		Memiliki sikap melibatkan diri	36,41,2	48,6,26	6
		Kesadaran akan kesempatan	32,40,3	11,30,21	6
2	Pemahaman diri	Memahami kelebihan dan kekurangan diri	4,47,5	35,7,46	6
3	Kecocokan pilihan karir dengan diri	Membuat pilihan karir yang sesuai dan terbaik	8,9,20	33,39,10	6
4	Minat	Mempu membuat atau mengambil keputusan secara mandiri	12,13,14	42,37,44	6

5	Proses pengambilan keputusan	Memahami Langkah-langkan pembuatan keputusan karir	18,19,23	17,45,22	6
6	Masalah interpersonal	Mampu dan terampil dalam menyelesaikan masalah	27,34,29	43,28,38	6
Jumlah			48		

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah metode yang memungkinkan peneliti mengumpulkan data penelitian. Menurut Nasir, teknik pengumpulan data merupakan alat ukur yang diperlukan untuk melakukan penelitian. Informasi diperoleh melalui kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah metode pengumpulan data yang berisi beberapa pertanyaan dan jawaban yang ada, sehingga responden hanya menentukan jawaban yang ada, tujuannya adalah untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang diketahui.⁴⁷

E. Analisis Data

Analisis data kuantitatif merupakan suatu kegiatan setelah data dari keseluruhan sampel dari populasi sudah terkumpul. Data penelitian kuantitatif dianalisis menggunakan sebuah alat yang dinamakan dengan statistika dengan menggunakan metode bantuan dari aplikasi yaitu SPSS 26

⁴⁷ Sandu Sitoyo dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 75.

for windows. Secara garis besar, teknik analisis data penelitian kuantitatif terdiri dari tiga langkah, yaitu:

1. Persiapan

Langkah pertama dalam persiapan ini, antara lain: mengecek nama dan kelengkapan identitas responden. Apabila instrumennya minim, maka diperlukan pengecekan identitas apa saja yang diperlukan dalam dalam pengolahan selanjutnya. Mengecek kelengkapan data sendiri berarti melihat dan memeriksa keseluruhan instrumen dari data tersebut, apakah dalam lembar instrumennya ada yang terlepas atau ada yang sobek.⁴⁸

2. Memberikan Skor

Dalam memberikan skor di sini diperuntukkan untuk analisis hasil dari informasi kuesioner yang sudah responden isi. Dalam pemberian skor, terdapat dua jenis kategori di dalamnya yaitu *favorable* dan *unfavorable*.

3. Tabulating

Tabulasi data berada dalam tahap akhir dari pengolahan data. Dalam tabulasi di sini, memiliki definisi yaitu memasukkan data pada sebuah tabel tertentu, kemudian mengaturnya dan sekaligus menghitung.⁴⁹ Dalam proses tabulasi di sini pengolahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi *Microsoft excel* dan juga *SPSS for window* versi 26. Dalam proses ini terdapat beberapa langkah yang harus ditempuh yaitu:

⁴⁸ Beni Ahmad Saebani. *Metode Penelitian* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), 204.

⁴⁹ *Ibid.*, 204-205.

4. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity*, yang memiliki arti kebenaran atau keabsahan. Menurut Azwar, uji validitas dilakukan guna mengetahui sejauhmana ketepatan suatu alat pengukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas yang peneliti gunakan dalam pengujian ini yang pertama adalah validitas isi, yaitu validitas yang diestimasi melalui uji skala dengan sebuah analisis yang rasional lewat *professional judgement*, di sini peneliti akan meminta bantuan dosen pembimbing untuk mempertimbangkan kesesuaian aitem dan skala instrumen sebelum nantinya instrumen tersebut akan disebarkan dan diujikan kepada subjek.

Selanjutnya, jika data dari subjek sudah diterima oleh peneliti, maka langkah selanjutnya yaitu peneliti akan melakukan uji validitas dengan bantuan SPSS versi 26 for window. Menurut azwar, untuk memperoleh hasil uji validitas yang memuaskan, maka kelaziman yang digunakan adalah jika r distribusi skor aitem dalam kriteria validasi $\geq 0,30$. Namun, dikarenakan peneliti merupakan pemula dalam penelitian, maka menggunakan skor validasi $\geq 0,250$.⁵⁰

⁵⁰ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka belajar, cetakan XIV 200), 95.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata reability yang memiliki arti dapat dipercaya. Reliabilitas menunjukkan kemampuan memberikan hasil pengukuran yang relatif tetap atau keajegan dalam pengukurannya. Dalam uji reliabilitas ini apabila digunakan maka hasil data yang sudah dilakukan, maka hasilnya akan sama atau tidak berubah bila digunakan berulang kali. Dalam uji reliabilitas instrumen, pengujiannya menggunakan rumus alpha cronbach yang diolah menggunakan SPSS versi 26 for window.

Menurut Azwar, suatu instrumen dikatakan reliable jika koefisien reliabilitas alpha mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Namun sebaliknya, jika koefisien reliabilitas alpha semakin mendekati angka 0 maka semakin rendah reliabilitasnya.⁵¹

Tabel 4 Nilai Koefisien Cronbach Alpha (α)

Nilai α	Interpretasi
0	Tidak memiliki reliabilitas
>0,7	Reliabilitas dapat diterima
>0,8	Reliabilitas baik
0,90	Reliabilitas sangat baik
1	Reliabilitas sempurna

⁵¹Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka belajar, 2004), 83.

5. Uji Asumsi

Dalam uji asumsi, penelitian ini menggunakan uji asumsi dasar karena hanya menggunakan 2 variabel yaitu satu variabel x (Efikasi diri) dan satu variabel y (keputusan karir). Selanjutnya peneliti akan melakukan uji asumsi yang terdiri dari 2 jenis uji yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian dilakukan guna mengetahui apakah suatu data yang akan digunakan memiliki distribusi normal atau tidak normal. Guna mengetahui apakah data tersebut normal atau tidak, maka dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogrofsmirnov*. Uji *kolomogrof Smirnov* memiliki teknik analisis data sebagai berikut:

- Data distribusi normal : Jika nilai *probability sig 2 tailed* $\geq 0,05$.
- Data distribusi tidak normal : Jika nilai *probability sig 2 tailed* $< 0,05$.⁵²

b. Uji Linearitas

Uji linieritas merupakan suatu perangkat uji yang digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi diantara variable yang sedang diteliti.⁵³ Uji linearitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah penelitian yang sedang diteliti memiliki hubungan yang linear dan signifikan. Dalam

⁵² Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka baru press, 2014), 48.

⁵³ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007), 90.

penelitian ini, uji linearitas menggunakan bantuan SPSS 26 *for window pada test for linearity*. Adapun untuk analisisnya adalah sebagai berikut:

- Linear : jika nilai sig. < 0,05
- Tidak linear : jika nilai sig. > 0,05

c. Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment dengan menggunakan *SPSS Statistics Versi 26*. Korelasi Pearson Product Moment merupakan salah satu korelasi yang digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan linier antara dua variabel.⁵⁴ Dan melalui analisis korelasi menunjukkan arah dan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dinyatakan dalam bentuk hubungan positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya suatu hubungan dinyatakan dalam besar kecilnya koefisien korelasi. Berikut rumus koefisien *Pearson Product Moment* :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum X$: Jumlah skor variabel X

$\sum Y$: Jumlah skor variabel Y

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 157.

$\sum XY$: Jumlah perkalian antar skor X dan Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat variable X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat variable Y

N : Jumlah responden

Adapun syarat-syarat uji hipotesis *korelasi* yaitu, menggunakan data ordinal baik dari variabel X ataupun variabel Y dan berdistribusi normal. Setelah penghitungan koefisien korelasi, maka selanjutnya dilakukan interpretasi untuk melihat seberapa kuat kedua hubungan variabel.⁵⁵

Tabel 5 Kriteria Interpretasi Skor

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 257.